





## Perumpamaan Yesus

Perumpamaan ini mirip dengan perumpamaan lain yang Yesus ajarkan dalam Matius 25:14-30. Tetapi mereka diberitahu oleh Yesus pada waktu dan tempat yang berbeda dalam pelayanan-Nya. Pelajaran ini akan berfokus pada perumpamaan dalam Lukas karena memiliki titik fokus yang sedikit berbeda.

Perumpamaan ini diceritakan setelah Yesus bertemu dengan Zakheus, dan Yesus mengucapkan perumpamaan ini secara khusus kepada orang-orang karena dia berada di dekat Yerusalem.

**Para pengikut Yesus mengharapkan Mesias untuk memulihkan kerajaan fisik di bumi ini.** Mereka mengira dia akan bangkit secara militer dan politik dan pada titik waktu khusus ini para pengikutnya berpikir bahwa ini sudah dekat.

**Yesus menceritakan perumpamaan ini secara khusus untuk menyampaikan kepada orang-orang bahwa Dia akan pergi untuk waktu yang lama sebelum kedatangan-Nya kembali dan dan sebelum penggenapan kerajaan fisik di bumi.**

Perumpamaan dimulai dengan seorang bangsawan "tertentu" yang pergi ke negeri yang jauh untuk menerima sebuah kerajaan bagi dirinya sendiri, dan kemudian kembali.

Dia memanggil sepuluh hamba-hambanya bersama-sama, dan memberi mereka sepuluh pound, atau mina. Satu mina, atau satu pon sama dengan sekitar tiga hingga empat bulan upah. Dia membaginya di antara para hamba dan setiap hamba menerima satu (Lukas 19:16).

Kemudian bangsawan itu berkata,

**Multiplikasikan sampai aku datang.**

Ini diterjemahkan, *berbisnis sampai saya datang, atau menginvestasikan ini untuk saya. Gunakan untuk melakukan bisnis sampai saya kembali.*

Dia pada dasarnya memberi mereka tunjangan untuk dibelanjakan saat dia pergi. Itu bukan uang mereka, itu miliknya. Dia meminta mereka untuk melakukan investasi bijak dengan ini saat dia pergi.

Tetapi rakyatnya membencinya, dan berkata, "Kami tidak akan membiarkan orang ini memerintah atas kami." Perhatikan, ini adalah orang yang berbeda dari hamba-hambanya. Ini akan menjadi warga negaranya; subjek masa depannya.

Ketika bangsawan itu kembali, dia memerintahkan para hambanya yang kepadanya dia telah memberikan uang untuk sehingga dia akan tahu berapa banyak yang telah mereka peroleh dari perdagangan, dengan investasi mereka.

**Hamba pertama datang dan berkata, Tuhan, talenta Anda telah bertambah menjadi sepuluh talenta.**





# Bisnis Kerajaan

Diskusikan:

Pelayan ini tampaknya adalah investor yang bijaksana. Menurut Anda apa yang mungkin dia lakukan dengan uangnya?

Mungkin dia membeli sebuah bangunan dan menyewakannya. Mungkin dia membuka toko dan menjual barang. Mungkin dia memulai bank dan meminjamkan uang kepada orang lain. Mungkin dia memulai bisnis baru. Kami tidak tahu, selain investasinya memiliki keuntungan yang sangat baik.

Kemudian bangsawan itu berkata kepada pelayan itu,

**Anda telah melakukannya dengan baik. Karena engkau telah setia dalam talenta yang sangat sedikit, Aku akan memberimu kekuasaan atas sepuluh kota.**

Perhatikan bahwa tuan itu menyebutnya **sangat sedikit**. Ini pasti orang yang sangat kaya. Dia memberikan gaji senilai beberapa bulan untuk diinvestasikan, dan dia menyebutnya "sangat sedikit."

Tetapi orang ini telah melipatgandakannya lagi dan menerima upah atas pekerjaannya; Dia adalah penguasa atas sepuluh kota.

**Kemudian hamba kedua masuk dan berkata, Tuhan, talentas Anda telah bertambah menjadi lima talenta.**

Dan orang itu mengatakan hal yang sama kepada hamba itu seperti yang dilakukannya kepada yang pertama, dan memberinya kekuasaan atas lima kota.

**Kemudian pelayan lain datang. Dia berkata, Tuhan, ini talenta Anda. Saya membungkusnya dengan serbet, atau saputangan.**

Dia tidak kehilangannya, dia tidak melakukan investasi buruk yang tidak menghasilkan pengembalian. Dia pada dasarnya tidak melakukan apa pun dengannya kecuali menyisihkannya dan menyimpannya dengan aman.

Kemudian hamba itu berkata, Aku takut padamu karena kamu adalah orang yang kasar (tegas, bengis). Anda mengambil apa yang bukan milik Anda dan memanen apa yang tidak Anda tanam.

Pelayan ini tampaknya memiliki pandangan yang berbeda tentang bangsawan ini dari pada yang lain. Dari apa yang kita lihat tentang bangsawan ini, dia tampaknya sangat murah hati; memberikan jumlah yang signifikan kepada orang-orang untuk diinvestasikan sesuai keinginan mereka. Kemudian dia memberi mereka penghargaan karena menggunakan uang yang bahkan bukan milik mereka sejak awal.

**Pria itu kesal; Dia tampaknya marah dan kasar sekarang.**

**Dia berkata: Dari mulutmu sendiri Aku akan menghakimi engkau, hai hamba yang jahat. Anda tahu saya kasar, mengambil apa yang bukan milik saya dan memanen apa yang tidak saya tanam, jadi mengapa Anda tidak menaruh uang itu di bank? Lalu ketika saya kembali, setidaknya saya bisa memiliki lebih?**





## Bisnis Kerajaan

Diskusikan:

"Dari mulutmu sendiri Aku akan menghakimi kamu." Apa maksudnya?

Mungkinkah itu berarti bahwa karena dia melihat pria itu kasar dan marah, bahwa dia akan menghakiminya dengan cara yang dia asumsikan?

Pria itu pada dasarnya mengatakan, Anda telah mengatakannya, jadi Anda akan mendapatkan persis seperti yang Anda harapkan.

**Kemudian dia berkata kepada orang lain yang berdiri di dekatnya, ambillah uang itu darinya, dan berikan kepada orang yang memiliki sepuluh.**

Diskusikan:

Tampaknya semua orang di sana sedang menunggu giliran mereka dan mereka semua dapat melihat apa yang telah dicapai orang lain.

Tetapi orang-orang yang berdiri di dekatnya berkata, Tuhan, dia memiliki sepuluh talenta.

Pelayan lain pada dasarnya berkata, pria itu sudah memiliki sepuluh talenta. Mengapa kita mengambilnya dari orang yang hampir tidak memiliki apa-apa dan memberikannya kepada orang yang sudah memiliki banyak?

Tapi tuan ini tidak melihatnya seperti itu. Dia berkata,

**Kepada setiap orang yang memilikinya, dia akan diberikan lebih banyak. Dari dia yang tidak memiliki apa-apa, bahkan apa yang dia miliki akan diambil darinya.**

Lalu orang itu berkata: Bawalah musuh-musuh ke sini, orang-orang yang tidak ingin Aku memerintah mereka, dan bunuh mereka.



# Yesus dalam Cerita



## **Bangsawan itu mewakili Yesus.**

Yesus terus-menerus berkhotbah bahwa kerajaan surga "sudah dekat". Itu berarti itu sangat dekat dan menggabungkan satu hal ke hal lain. Penyalibannya pada dasarnya adalah penobatannya, karena dia menerima mahkota duri dan jubah. Dia telah pergi untuk menerima kerajaan-Nya, dan melalui Roh Kudus, orang-orang percaya memerintah dalam Kerajaan Allah bersama-Nya (Roma 5:17; Efesus 2:6). Tetapi akan tiba saatnya ketika dia akan kembali ke bumi dan mendirikan kerajaan fisik.

## **Para pelayan mewakili kita.**

Kita telah diberi tugas dan sumber daya untuk melaksanakan kerajaan Allah di bumi ini. Sama seperti para hamba menerima uang untuk diinvestasikan dalam bisnis, kita harus membangun kerajaan sampai Yesus datang kembali. Kita tidak dimaksudkan untuk duduk diam dan hanya menunggu Yesus kembali. Dia tidak pernah bermaksud agar kita hanya memiliki harapan pada kehidupan yang akan datang. Kita hidup dalam kerajaan sekarang; Kita memiliki banyak hal yang harus dilakukan. Kita tidak boleh menyia-nyai apa yang telah Dia berikan kepada kita, atau mengabaikan tugas-tugasnya untuk kita masing-masing. Kita akan dimintai pertanggungjawaban.

### **Diskusikan:**

Apa saja yang telah Tuhan berikan kepada kita? Ini terlihat berbeda untuk setiap orang.

Kita semua adalah bagian dari tubuh Kristus, tetapi kita semua memiliki bagian yang berbeda dalam kerajaan. Alkitab berbicara tentang berbagai karunia yang telah diberikan kepada kita (1 Korintus 12:12-31).

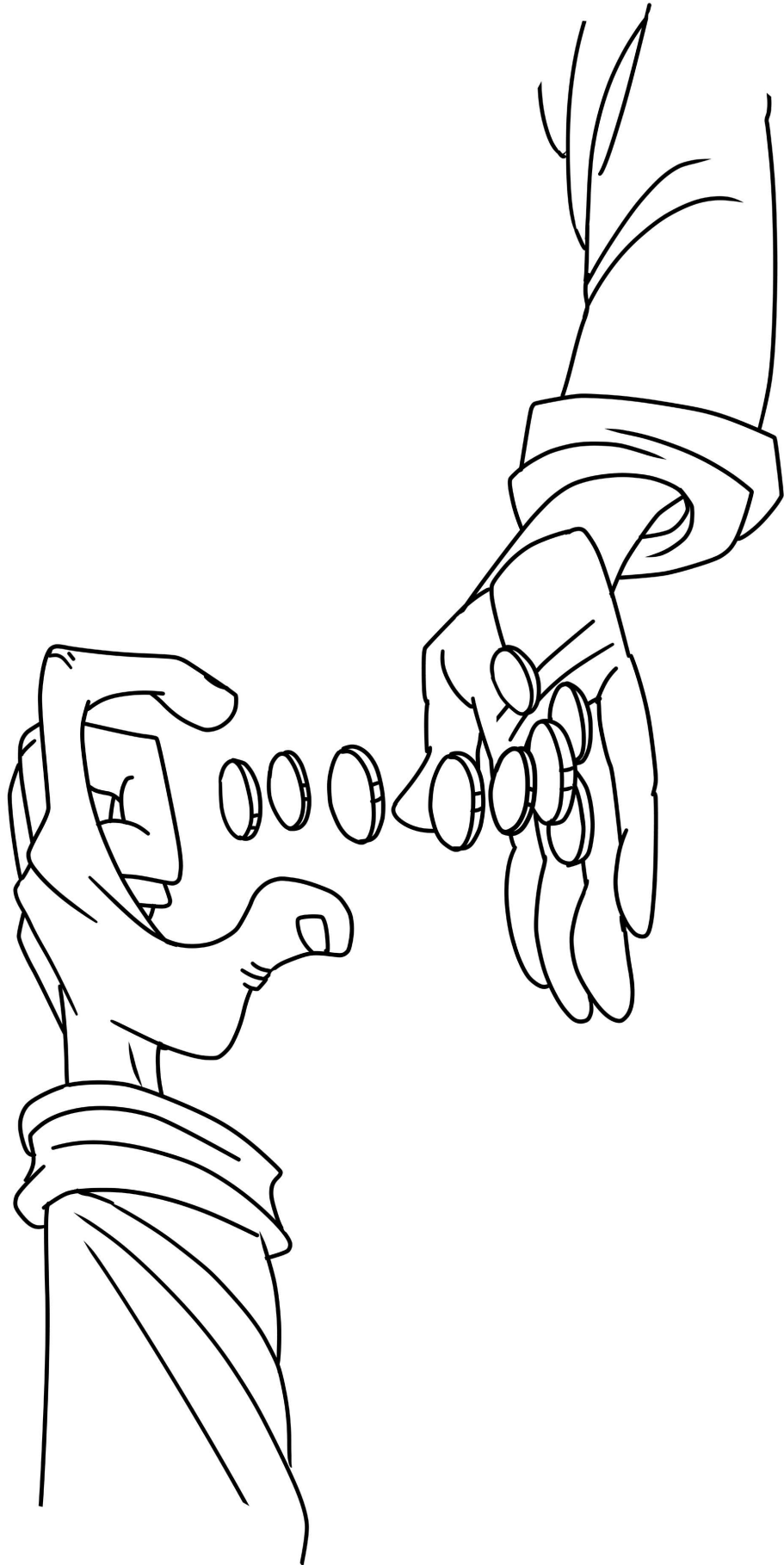
Ini bisa tentang hadiah apa pun yang Anda miliki. Anda mungkin pandai berkomunikasi dengan orang-orang, Anda mungkin benar-benar pandai menciptakan sesuatu, atau matematika, atau dengan komputer, atau mungkin Anda bisa bernyanyi dengan indah. Anda mungkin seorang juru masak yang hebat, atau mungkin Anda suka menanam tanaman. Mungkin Anda pandai dengan hewan, atau mungkin Anda suka mengajar anak-anak.

Diskusikan semua jenis bakat dan karunia dengan siswa. Anda bahkan dapat membantu mereka menemukan karunia dan bakat pribadi mereka dan berbicara tentang cara-cara yang mungkin untuk menggunakannya bagi kerajaan Allah.

Semuanya menunjuk kepada Yesus, dan kita melakukannya untuk-Nya.

## **Tetapi, apa pun yang Anda lakukan, lakukanlah untuk Tuhan (1 Korintus 10:31).**

Rakyat mewakili orang-orang yang tidak menerima Yesus sebagai Tuhan dan Raja. Orang-orang ini tidak diizinkan memasuki kerajaan dan menderita kematian.



# Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

## 41. Para Petani Jahat

1. Apa yang dilakukan para petani terhadap hamba pertama yang dikirim oleh pria itu?
2. Apa yang mereka lakukan terhadap para pelayan lainnya?
3. Siapa yang akhirnya diputuskan pria itu untuk diutus?
4. Ke mana para pelayan membawa anak itu?
5. Apa yang dilakukan para pelayan terhadap anak itu?

**Yesaya 28:16**

**Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH : "Sesungguhnya, Aku meletakkan sebagai dasar di Sion sebuah batu, batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu dasar yang teguh: Siapa yang percaya, tidak akan gelisah!**

## 42. Bisnis Kerajaan

1. Apa yang dilakukan pelayan pertama dengan uang itu?
2. Di mana pelayan terakhir menyimpan uang itu?
3. Apa yang dilakukan raja dengan uang pelayan terakhir?

**Lukas 19:26**

**Jawabnya: Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, daripadanya akan diambil, juga apa yang ada padanya.**

## 43. Berpakaian Tidak Benar

Bacalah Yohanes 14:6

1. Yesus selalu penuh dengan?
2. Yesus bukanlah kematian, Dia selalu adalah?
3. Apa satu-satunya cara untuk sampai kepada Allah Bapa?

**Yesaya 61:10**

**Aku akan bersukaria di dalam Tuhan, jiwaku akan bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku dan meyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki yang mengenakan perhiasan kepala dan seperti pengantin perempuan yang memakai perhiasannya.**

## 44. Ditangkap!

1. Dalam Yehezkiel 1:28, apa yang terjadi ketika ia melihat kemuliaan Tuhan?
2. Dalam Mazmur 41:9, siapa yang mengkhianati (mengangkat tumitnya)?
3. Dalam Matius 26:50, apa sebutan Yesus untuk Yudas?

**Mazmur 103:2-4**

**Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat.**

